

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tindakan perawat pada pasien post operasi dengan nyeri yang dirawat di bangsal bedah RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perawat di bangsal bedah RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta menunjukkan bahwa jumlah perawat sebanyak 34 perawat.

2. Sampel dan teknik pengambilan sampling

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perawat di bangsal bedah RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebanyak 34 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara mengambil seluruh populasi yang ada (Nursalam, 2013).

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Perawat bangsal bedah

b. Pendidikan minimal D3

c. Usia minimal 21 tahun

C. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Juli- Agustus 2016 di bangsal bedah RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran tindakan perawat pada pasien post operasi dengan nyeri yang dirawat di bangsal bedah RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang diamati tersebut (Nursalam, 2013). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala
Tindakan Perawat	Hasil observasi dengan lembar observasi berupa <i>checklist</i> terkait tindakan perawat pada pasien post operasi dengan nyeri	Lembar observasi berupa <i>checklist</i>	Hasil <i>checklist</i> dikelompokkan menjadi: a. Kategori baik: 20-28 b. Katergori cukup: 10-19 c. Kategori kurang: 0-9 Hidayat (2008)	Ordinal
Mengkaji Nyeri	Hasil observasi dengan lembar observasi berupa <i>checklist</i> terkait dengan tindakan perawat dalam mengkaji nyeri pasien post operasi	Lembar observasi berupa <i>checklist</i>	a. Kategori baik: > 4,56 b. Kategori cukup: $\leq 4,56$ (cutting point mean)	Ordinal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Observasi non-verbal	Hasil observasi peneliti dengan lembar observasi berupa <i>checklist</i> terkait dengan tindakan perawat dalam mengobservasi ekspresiyang ditunjukkan pasien	Lembar observasi berupa <i>checlist</i>	a. Kategori baik: > 0,91 b. Kategori cukup: ≤ 0,91 (cutting point)	Ordinal
Mengkaji pengetahuan pasien tentang nyeri	Hasil observasi peneliti dengan lembar observasi berupa <i>checklist</i> terkait dengan tindakan perawat dalam mengkaji pengetahuan pasien	Lembar observasi berupa <i>checlist</i>	a. Kategori baik: > 0,91 b. Kategori cukup: ≤ 0,91 (cutting point)	Ordinal
Mengkaji pengaruh nyeri	Hasil observasi peneliti dengan lembar observasi berupa <i>checklist</i> terkait dengan tindakan perawat dalam mengkaji dampak dari nyeri yang pasien alami	Lembar observasi berupa <i>checlist</i>	a. Kategori baik: > 5,79 b. Kategori cukup: ≤ 5,79 (cutting point)	Ordinal
Memberikan informasi tentang nyeri	Hasil observasi peneliti dengan lembar observasi berupa <i>checklist</i> terkait dengan tindakan perawat dalam memberikan informasi tentang nyeri yang dialami pasien	Lembar observasi berupa <i>checlist</i>	a. Kategori baik: > 2,56 b. Kategori cukup: ≤ 2,56 (cutting point)	Ordinal
Mengontrol lingkungan	Hasil observasi peneliti dengan lembar observasi berupa <i>checklist</i> terkait dengan tindakan perawat dalam mengatur lingkungan pasien	Lembar observasi berupa <i>checlist</i>	a. Kategori baik: > 2,21 b. Kategori cukup: ≤ 2,21 (cutting point)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Memberikan tindakan non-farmakologi	Hasil observasi peneliti dengan lembar observasi berupa <i>checklist</i> terkait dengan tindakan perawat dalam memberikan tindakan mandiri	Lembar observasi berupa <i>checklist</i>	a. Kategori baik: > 4,26 b. Kategori cukup: ≤ 4,26 (cutting point)	Ordinal
Menjelaskan prinsip manajemen nyeri	Hasil observasi peneliti dengan lembar observasi berupa <i>checklist</i> terkait dengan tindakan perawat dalam menjelaskan prinsip dari manajemen nyeri	Lembar observasi berupa <i>checklist</i>	a. Kategori baik: > 0,88 b. Kategori cukup: ≤ 0,88 (cutting point)	Ordinal
Tindakan farmakologi	Hasil observasi peneliti dengan lembar observasi berupa <i>checklist</i> terkait dengan tindakan perawat dalam berkolaborasi untuk pemberian analgesic	Lembar observasi berupa <i>checklist</i>	a. Kategori baik: 1 b. Kategori cukup: < 1 (cutting point)	Ordinal

F. Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari 2 item yaitu 1 kuesioner data demografi responden yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan dan 1 lembar observasi tindakan perawat pada pasien post operasi dengan nyeri. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pedoman intervensi yang ada di buku NIC (2013) sehingga lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini sudah pasti dan tidak memerlukan uji validitas dan uji reliabilitas. Lembar observasi terdiri dari 28 item observasi dengan cara penilaiannya menggunakan skala ordinal. Hasil ukur penelitian

menggunakan skala *Guttman* dimana dilakukan penilaian 1 dan 0. Skor 1 apabila tindakan dilakukan, skor 0 apabila tindakan tidak dilakukan. Hasil akhir penelitian di interpretasikan dengan menggunakan pengkategorian berdasarkan rumus Hidayat (2008):

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kategori}}$$

Keterangan:

p: panjang kategori

Pada tindakan perawat pada pasien post operasi dengan nyeri di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta memiliki nilai maksimal 28 poin dan di bagi kedalam tiga kategori (baik, cukup, kurang) maka didapatkan panjang kategori maka didapatkan panjang kategori 9,3 sehingga nilai $p = 9,3$ dan nilai terendah 0. Maka kategorinya adalah “kurang” apabila 0-9, “cukup” apabila 10-19 dan “baik” apabila 20-28.

Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar observasi tindakan perawat pada pasien post operasi dengan nyeri

Variabel	Indikator	Item Observasi	Jumlah
Tindakan perawat pada pasien post operasi dengan nyeri	Mengkaji nyeri	1,2,3,4,5	5
	Observasi non verbal	6	1
	Mengkaji pengetahuan pasien tentang nyeri	7	1
	Mengkaji pengaruh nyeri	8,9,10,11,12,13,14	7
	Informasi tentang nyeri	15,16,17	3
	Mengontrol lingkungan	18,19,20	3
	Tindakan non-farmakologi	21,22,23,24,25,26	6
	Prinsip manajemen	27	1

nyeri		
Tindakan farmakologi	28	1
Jumlah		29

G. Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian yaitu peneliti mengajukan judul yang akan diteliti. Setelah judul penelitian sudah disetujui oleh pembimbing, peneliti meminta surat perizinan dan melakukan studi pendahuluan. Surat tersebut berisi perizinan untuk melakukan studi pendahuluan dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang diberikan kepada bagian pengembangan dan penelitian RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Setelah peneliti memberikan surat perizinan tersebut kepada Kepala RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dan diberikan izin maka peneliti menanyakan persetujuan (*informed consent*) tanpa ada paksaan dari peneliti dan menjelaskan kepada pihak RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tentang prosedur penelitiannya. Setelah selesai melakukan studi pendahuluan peneliti menyusun proposal. Peneliti melaksanakan ujian proposal penelitian setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing.

Peneliti kemudian mengajukan etik penelitian ke Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian peneliti membuat surat izin penelitian

pada pemerintah daerah tempat penelitian, yang dimulai dari Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA).

2. Tahap Pelaksanaan

a. Tahap awal pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan menjelaskan tujuan peneliti kepada pihak RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta khususnya di bangsal bedah, kemudian peneliti membuat kesepakatan untuk waktu dimulainya penelitian

b. Pengumpulan data dilakukan peneliti pada sampel dengan cara mengobservasi tindakan perawat pada pasien post operasi yang diisi oleh peneliti, sebelum penelitian dimulai peneliti memberikan *informed concern* terlebih dahulu kepada responden setelah responden mengisi dan menyetujuinya peneliti melakukan penelitian dengan cara mengobservasi apa yang dilakukan perawat pada pasien dan peneliti mengisi lembar observasi/ kuisisioner sesuai tindakan yang perawat lakukan

3. Penulisan laporan

Hasil dari pengumpulan data tersebut akan dibuat dalam bentuk tabel dan dilihat persentasenya kemudian diuraikan dalam hasil penelitian dan disimpulkan hasilnya.

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data terdapat langkah – langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti melakukan pengecekan kembali lembar observasi yang sudah didapatkan, semua data lengkap dan sudah sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan

b. *Coding*

Coding adalah memberikan kode agar memudahkan dalam pengumpulan data. Peneliti memberikan kode 1 untuk jenis kelamin perempuan dan 2 untuk jenis kelamin laki-laki. Kode 1 untuk pendidikan terakhir D3 Keperawatan dan 2 untuk pendidikan terakhir S1 Keperawatan. Selain itu, peneliti memberikan kode 1 untuk setiap tindakan yang dilakukan dan 0 untuk tindakan yang tidak dilakukan.

c. *Processing*

Processing yaitu memasukkan data dari lembar observasi/ kuisisioner kedalam salah satu program komputer dengan menggunakan salah satu program komputer. Pertama peneliti memasukkan data dari lembar observasi ke dalam program

computer yaitu *microsoft excel*, setelah itu peneliti memasukkan data dari *excel* ke SPSS

d. *Cleaning*

Cleaning yaitu proses pembersihan data dilakukan dengan mengecek kembali data yang sudah di *entry*. Setelah dilakukan prosesing menggunakan SPSS peneliti melakukan pengecekan kembali pada data, tidak ada data yang hilang. Data yang ada sesuai dengan yang ada di lembar observasi/kuisisioner, *excel* dan SPSS

e. *Tabulating*

Tabulating adalah pengorganisasian data sedemikian rupa sesuai dengan tujuan peneliti untuk disajikan dan dianalisa. Pada penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel untuk memudahkan peneliti dalam membaca dan menganalisa.

2. Analisa data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat yaitu data yang dikumpulkan diubah menjadi skala dengan cara dibandingkan dengan skor yang diharapkan sehingga diperoleh persentase dan hasil persentase ditafsirkan dengan kalimat. Data yang ditampilkan dalam prosentase yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jarak tempat tinggal ke rumah sakit dan tindakan perawat.

Untuk menentukan prosentase digunakan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase distribusi frekuensi (%)

f = jumlah responden

n = jumlah total seluruh responden

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah diuji etik oleh komisi etika penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor: 215/EP-FKIK-UMY/VI/2016. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat permohonan dan persetujuan dari instansi, badan atau lembaga yang terkait untuk melakukan penelitian. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan pada responden

b. Bebas dari eksploitasi

Responden dihindarkan dari keadaan tidak menguntungkan dalam bentuk apapun.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

a. Menghormati harkat dan martabat (*respect of human dignity*)

Peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian.

Peneliti memberi kebebasan kepada responden untuk

memberikan informasi atau tidak. Peneliti memberikan formulir persetujuan untuk menjadi responden

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian atau informasi yang didapat dari responden dan data tidak di *publish* ke umum.

- c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti menghormati dan bersikap adil kepada responden dalam pengumpulan data.